BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang merupakan sebuah faktor determinan pembangunan. Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Suhardi dan Yunita (2018) Guru adalah pelaku dalam kegiatan proses pembelajaran yang memiliki kompetensi tinggi dan komitmen terhadap profesi sebagai tenaga pengajar di sekolah. Dalam hal ini guru tidak hanya menjadi pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar. Kelengkapan dari tenaga pengajar dan kualitas dari guru akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar agar dapat meningkatkan mutu pendidikan. Untuk itu seorang guru dituntut perfesional dalam menjalankan tugasnya.

SMK Ma'arif Nu Banyumas Pringsewu adalah lembaga pendidikan kejuruan swasta yang bernaung dibawah yayasan LP Ma'arif, berlokasi di Jalan Kauman No. 01, Banyumas, Kabupaten Pringsewu, Lampung. SMK ini memakai kurikulum pendidikan nasional dan memiliki program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Sepeda Motor, Administrasi Perkantoran. Komponen yang berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan salah satunya adalah tenaga pendidik atau guru.

Dalam Undang-Undang No.14 Tahun 2005 pasal 8 tentang guru dan dosen, menyebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Menurut Peraturan Pemerintah No.74 Tahun 2008 tentang guru, menyatakan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam. Guru yang perfesional perlu memiliki kemampuan untuk menggali informasi kependidikan dan bidang studi dari berbagai sumber, termasuk dari sumber elerktronik dan penemuan ilmiah. Jika sudah mengacu pada empat kompetensi yang harus dikuasai guru berdasarkan kebijakan pemerintah, maka salah satu kompetensi yang spesifik dan berkaitan langsung dengan tugas guru adalah kompetensi perfesional.

Menurut Janawi (2019:p47) Untuk mencapai tujuan tersebut, guru yang profesional harus memiliki empat kompetensi, sebagaimana yang disebutkan dalam Undang-undang no 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (2006:9) yaitu kompetensi guru yang dimaksud dalam pasal 8 meliputi :

1. Kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta pengevaluasian hasil belajar.
2. Kompetensi kepribadian, yaitu kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang bermental sehat dan stabil, dewasa, arif, berwibawa, kreatif, sopan santun, disiplin, jujur, rapi,serta menjadi uswatun hasanah bagi peserta didik.
3. Kompetensi sosial, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara mendalam dan memiliki berbagai keahlian di bidang pendidikan. Meliputi: penguasaan materi, memahami kurikulum dan perkembangannya, pengelolaan kelas, penggunaan strategi, media, dan sumber belajar, memiliki wawasan tentang inovasi pendidikan, memberikan bantuan dan bimbingan kepada peserta didik, dan lain-lain.

4. Kompetensi profesional, yaitu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi baik dengan peserta didik, orang tua peserta didik, dan dapat bekerja sama dengan dewan pendidikan/ komite sekolah, mampu berperan aktif dalam pelestarian dan pengembangan budaya masyarakat, serta ikut berperan dalam kegiatan sosial.

Guru harus memiliki keempat kompetensi diatas, apabila salah satu tidak dimiliki maka pembelajaran tidak berhasil dengan baik. Guru harus mampu membuat perencanaan, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran, disamping itu guru juga harus memiliki kepribadian terpuji yang tidak bertantangan dengan agama karena guru sebagai suri tauladan bagi anak didiknya. Serta seorang guru harus menguasai materi sedalam-dalamnya dan selalu punya inovatif, kreatif, dan kompeten di bidangnya. Guru merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran, tetapi masih memiliki permasalahan yang belum tuntas sampai saat ini. Seperti kurangnya tenaga guru, kualifikasi kemampuan guru yang secara umum tidak merata, profesioalisme guru, dan lain sebagainya. Dalam sebuah organisasi kepemimpinan sangat penting peranannya dalam mendorong para guru untuk bersama-sama mencapai tujuan. Seorang pemimpin diharapkan mampu mengenali dan mengerti tentang tipe dan tingkatan motivasi kerja dan Kinerja Guru, selain itu pimpinan harus menjaga dan mengelola motivasi tersebut yang dapat untuk diarahkan pada peningkatan Kinerja Guru yang lebih baik bagi individu sebagai guru.

Tugas pokok tersebut diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar yang merupakan sebuah bentuk kinerja guru. Peningkatan kinerja guru akan berpengaruh pada peningkatan kualitas *output* SDM. Kualitas pendidikan dan lulusan sering kali dipandang berdasarkan peranan guru dalam mengelola komponen-komponen pengajaran yang digunakan dalam proses belajar yang optimal tentunya guru harus memiliki dan menampilkan Kinerja Guru yang maksimal selama proses belajar mengajar dengan menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berikut data standart penilaian kinerja guru di SMK Ma'arif NU Banyumas Pringsewu.

Tabel 1.1

Data standar penilaian Kinerja di SMK Ma'arif NU Banyumas Pringsewu

No	Kompetensi	Indikator	Bobot	Skor	Range
1	Pedagogik	1. Menyusun RPP 2. Menguasai karakteristikpendidikan 3. Kegiatan pembelajaran yang mendidik 4. Komunikasi dengan pesertadidik 5. Pengembangan potensipeserta didik 6. Penilaian dan evaluasi	30%	1.91-100 2.76-90 3.61-70 4.51-60	1.Sangat baik 2.Baik 3.Cukup 4.Kurang
2.	Kepribadian	1. Bertidak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional. 2. Menunjukan pribadi yang dewasa dan teladan 3. Etos kerja tanggung jawab yang tinggi dan rasa bangga menjadi guru.	20%	1.91-100 2.76-90 3.61-70 4.51-60	1.Sangat baik 2.Baik 3.Cukup 4.Kurang
3.	Sosial	1. Komunikasi dengan sesama guru, tenga pendidik orang tua peserta dan masyarakat 2. Bersikap obyektif serta tidak diskriminatif	20%	1.100-91 2.76-90 3.61-70 4.51-60	1.Sangat baik 2.Baik 3.Cukup 4.Kurang
4.	Professional	1. Menguasi materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung 2. Mengembangkan profesional melalui kompetensi yang	30%	1.100-91 2.76-90 3.61-70 4.51-60	1.Sangat baik 2.Baik 3.Cukup 4.Kurang

		di ampu.			

Tabel 1.1 Menunjukan bahwa jika skor penilaian guru mendapat 91-100 (sangat baik), skor 76-90 (baik), 61-70 (cukup), skor 51-60 (kurang). Nilai tersebut didapat dari kompetensi yang telah ditetapkan seperti pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional yang memiliki bobot masing-masing pedagogik 30%, kepribadian 20%, sosial 20%, professional 30%. Dilihat dari kinerja yang diberikan oleh guru SMK Ma'arif NU Banyumas Pringsewu pada tahun 2020, masih banyak guru yang memberikan kinerjanya belum optimal. Berikut ini data kondisi kinerja guru SMK Ma'arif NU Banyumas Pringsewu.

Tabel 1.2
Data Kinerja Guru SMK Ma'arif NU Banyumas Pringsewu
Tahun 2018/2019

No	Kompetensi	Nilai yang Diharapkan	Nilai yang dicapai	Jumlah Guru	Range
	A. Pedagogik				
1.	Pengembangan kurikulum	91-100	65	6	Cukup
2.	Menguasai karakteristik Pendidik	91-100	78	5	Baik
3.	Kegiatan pembelajaran yang Mendidik	91-100	65	7	Cukup
4.	Komunikasi dengan peserta Didik	91-100	85	5	Baik
5.	Pengembangan potensi peserta didik	91-100	65	6	Cukup
6.	Penilaian dan evaluasi	91-100	70	4	Cukup
	Jumlah			**33**	

	B. Kepribadian				
7.	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional.	91-100	91	11	Sangat baik

Sumber : SMK Ma'arif NU Banyumas Pringsewu

Tabel 1.2 dapat di lihat bahwa penilaian kinerja guru yang sudah sesuai dengan standar penilaian kinerja guru. Adapun penilaian tersebut meliputi pendagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dari hasil data penilaian kinerja tersebut menunjukkan hasil kinerja yang belum optimal dari seluruh guru yang berjumlah 32 orang pada periode 2019. Dari masing-masing kompetensi serta indicator yang ada di dalamnya lebih banyak menunjukkan kinerja guru kurang, dimana kompetensi yang memiliki kriteria nilai cukup yaitu kompetensi pendagogik dan profesional. Kurang optimalnya kinerja guru tersebut disebabkan oleh kurangnya pengembangan kurikulum baru, belum memiliki rasa tanggung jawab dalam mengajar, kurangnya komunikasi antar sesama guru, dan masih rendahnya sarana untuk menunjang pembelajaran. Jika hal ini terus terjadi maka akan menimbulkan dampak yang tidak baik bagi SMK Ma'arif NU Banyumas Pringsewu

Kinerja guru merupakan tingkatan dimana guru dapat mencapai persyaratan-persyaratan pekerjaan. Sedangkan Suprihanto dalam (Meririsa Ekwati 2018) mengatakan bahwa kinerja seorang guru pada dasarnya merupakan hasil kerja seseorang selama periode tertentu dibandingkan dengan kemungkinan, misalnya setandar, target atau sasaran kinerja yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

Kasmir (2018), mengemukakan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, lingkungan kerja, kepeminpinan budaya organisasi,motivasi kerja disiplin kerja, kompensasi, kepuasan kerja, dan faktor lainnya. Kinerja guru akan menjadi optimal jika diintegrasikan komponen sekolah, terkait kepala sekolah maupun peserta didik. Dengan demikian peran guru sangat dominan

dalam membentuk peserta didik menjadikan manusia yang berkualitas, tanpa menghilangkan atau mengurangi peran dan fungsi lainnya, kinerja guru merupakan sebagai pelaksana tugas dan kewajiban pendidik merupakan salahsatu faktor yang memegang peranan penting dalam keberhasilan pendidikan

Namun fakta yang didapat dari hasil survei yang dilakukan di SMK Ma'arif NU Banyumas Pringsewu, yang memiliki tenaga pengajar atau guru tetap berjumlah 32 orang. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru menunjukan bahwa kinerja guru belum optimal dalam sistem pembelajaran, hal ini dikarenakan masih ada guru yang kurang mengembangkan rencana program pembelajaran (RPP) secara maksimal, hal ini dapat dilihat dari cara mengajar yang masih konvensional dalam menyampaikan materi pembelajaran karena tidak disertai dengan media pembelajaran sebagai penunjangnya. Sebagaian guru masih ada yang datang dan pulang mengajar yang belum sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, dan masih sedikit guru yang mau melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya memperbaiki proses pembelajaran yang telah berlangsung, Hal ini menunjukkan sebagian guru yang ada di SMK Ma'arif NU Banyumas Pringsewu belum mempunyai motivasi kerja yang kuat untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab seorang guru. Kemudian masih ada guru yang belum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran sebagai contoh masih ada guru yang belum mengoprasikan komputer dan tidak memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh pihak sekolah sebagai pendukung dalam proses pembelajaran.

Sebagai data faktual tentang sekolah SMK Ma'arif NU Banyumas Pringsewu, Diantaranya guru masih rendah dalam pembuatan dan penggunaan perangkat pembelajaran, bisa dilihat pada table berikut :

Tabel 1.3
Data Keaktifan (Kinerja) Guru SMK Ma'arif NU Banyumas Pringsewu Tahun 2018/2019

Semester	**Keaktifan (Kinerja)**			
	Pembuatan Promes	**Pembuatan RPP**	**Pembuatan LKS**	**Penggunaan Alat Peraga**
Ganjil	70%	71%	62%	66%
Genap	74%	77%	72%	68%

Sumber : SMK Ma'arif NU Banyumas Pringsewu

Berdasarkan table 1.3 diatas menunjukan bahwa peningkatan kompetensi profesional dan motivasi dalam kinerja guru terdapat ketidak stabilan setiap bulannya dalam pembuatan maupun penggunaan alat peraga yang disediakan disekolah. Padahal seorang guru harus memiliki kualitas yang dapat menunjukan kinerja mengajar yang tinggi dalam tujuannya dan mampu melakukan semua kewajiban dalam kegiatan pembelajaran diantaranya dapat memanfatkan alat peraga yang telah disediakan oleh SMK Ma'arif NU Banyumas Pringsewu, membuat LKS yang dapat menjadi sarana dalam belajar sehingga mampu menciptakan anak didik yang berkualitas. Namun yang terjadi di SMK Ma'arif NU Banyumas Pringsewu sebaliknya dimana tidak menunjukan kualitas kinerja mengajar seorang guru. Dapat dilihat dari tabel 1.2 yang menunjukan datang dan pulang mengajar guru yang belum sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh SMK Ma'arif NU Banyumas Pringsewu.

Maka dari itu selain meningkatkan kompetensi perfesional guru, usaha untuk meningkatkan kinerja guru juga dapat dilakukan dengan meningkatkan motivasi kerja para guru. Guru mengajar karena ada sesuatu yang memotivasi dirinya untuk bekerja. Menurut Barnawi (2014:p89) Motivasi merupakan dorongan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Motivasi pada dasarnya merupakan kondisi mental yang mendorong seseorang melakukan suatu tindakan atau aktivitas dan memberikan kekuatan yang mengarah kepada pencapaian pemenuhan keinginan, kebutuhan, memberi kepuasan, ataupun mengurangi ketidak seimbangan. Motivasi kerja ini yang menyebabkan seorang guru untuk bersemangat dalam menjalankan tugas sebagai pendidik karena telah terpenuhi kebutuhannya. Pemenuhan kebutuhan tersebut berkaitan dengan kepuasan kerja, dimana antara harapan guru terpenuhi oleh kenyataan yang diberikan organisasi. Namun faktanya motivasi guru SMK ma'arif NU Banyumas Pringsewu kurang termotivasi karena tunjangan yang diberikan oleh pihak yayasan tidak sesuai dengan kinerja yang telah dilahkukan oleh guru, dan juga kurangnya evaluasi yang dilahkukan oleh pihak yayasan setelah melahkukan kegiatan pembelajaran setiap tahunnya.

Ketidak stabilan dan rendahnya kompetensi profesional guru diantaranya dalam membuat dan penggunaan perangkat pembelajaran guna meningkatkan dan menciptakan anak didik yang berkualitas, hal ini menunjukan kualitas kinerja mengajar yang belum mempunyai kopetensi professional yang baik. Hal ini

mengakibatkan guru merasa kurang termotivasi dalam memberikan pembelajaran karena rendahnya pemahaman dan penggunaan sarana dan prasarana untuk menunjang kinerja guru. Dari komponen-komponen tersebut yang berpengaruh dapat dilaksanakan dengan baik oleh guru. Dimana guru merupakan ujung tombak dalam keberhasilan kegiatan pendidikan, karena itu kinerja guru perlu menjadi perhatian semua pihak baik pemerintah, sekolah, dan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ”**Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Ma’arif NU Banyumas Pringsewu** ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang menjadi pokok dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru SMK Ma’arif NU Banyumas Pringsewu?
2. Bagaimana Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Ma’arif NU Banyumas Pringsewu?
3. Bagaimana Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Ma’arif NU Banyumas Pringsewu?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Ruang Lingkup Subjek

Ruang lingkup penelitian ini adalah guru tetap SMK Ma’arif NU Banyumas Pringsewu.

1.3.2 Ruang lingkup Objek

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi kerja terhadap kinerja guru SMK Ma’arif NU Banyumas Pringsewu.

1.3.3 Ruang Lingkup Tempat

Ruang lingkup tempat dalam penelitian ini adalah SMK Ma’arif Nu Banyumas Pringsewu.

1.3.4 Ruang Lingkup Waktu

Waktu yang ditentukan pada penelitian ini adalah waktu yang didasarkan berdasarkan kebutuhan penelitian dari bulan Januari 2021 sampai dengan Mei 2021.

1.3.5 Ruang Lingkup Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu penelitian adalah ilmu manajemen sumber daya manusia yang meliputi Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja, serta Kinerja Guru.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui adanya Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru SMK Ma'arif NU Banyumas Pringsewu.
2. Untuk mengetahui adanya Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Ma'arif NU Banyumas Pringsewu.
3. Untuk mengetahui adanya Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Ma'arif NU Banyumas Pringsewu.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan anatara lain sebagai berikut:

1.5.1 Bagi Peneliti

Sebagai penambah wawasan dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat selama proses pembelajaran akademik ataupun selama proses penelitian lapangan.

1.5.2 Bagi Institusi/Organisasi

Untuk meningkatkan Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Ma'arif NU Banyumas Pringsewu.

1.5.3 Bagi Institusi

1. Sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

2. Menambah referensi perpustakaan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya khususnya program studi Ekonomi Manajemen.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi lima bab terdari dari :

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB I: I LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis dari penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, metode analisis data serta pengujian hipotesis.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang deskriptif obyek penelitian, analisis data dan hasil serta pembahasan penelitian yang telah dilakukan.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang simpulan dan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan dan bagi pembaca pada umumnya .

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN